

PENERAPAN SIM DALAM ORGANISASI

Ani Marsela¹, Lina Silis Tia Ningsih², Eriene Dhaeanda Absharina³

animarsela985@gmail.com¹, linasilistianingsih@gmail.com², erienedheanda@itsnusriwijaya.ac.id³

UIN Raden Fatah Palembang^{1,2}, Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Sriwijaya Sumatera Selatan³

Abstrak

Studi ini mempelajari bagaimana sistem informasi manajemen meningkatkan efektif dan efisien dalam menjalankan suatu organisasi. Sistem informasi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan, memproses, menganalisis, menyimpan, dan menyebarkan informasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Seiring berjalannya waktu, sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan pada era sekarang terutama pada bidang organisasi. Oleh karena itu, manusia harus terus belajar agar pemahaman tentang teknologi bisa membantu organisasi dalam menjalankan setiap kegiatannya.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Manajemen, Dan Organisasi.

Abstract

This study examines how management information systems improve the effectiveness and efficiency of running an organization. Management information systems are systems that collect, process, analyze, store, and disseminate management information and decision making in an organization. As time goes by, Management information systems are very much needed in the current era, especially in the field of organizations. Therefore, humans must continue to learn so that understanding technology can help organizations in carrying out all their activities.

Keywords: Systems, Information, Management, And Organization.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan transformasi digital telah mengalami kemajuan yang sangat pesat pada era globalisasi ini. Berbagai kemajuan telah tampak pada pertumbuhan pengguna komputer dan berbagai produk lainnya. Di era globalisasi ini, suatu organisasi diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, baik itu dari aspek teknologi, budaya, ekonomi, dan sosial. Dalam hal ini lahirlah sistem informasi manajemen untuk membantu organisasi dalam mengelola informasi secara efektif dan efisien, serta dalam pengambilan keputusan. Karena informasi telah menjadi aset yang sangat penting dalam suatu keberhasilan organisasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai salah satu sistem dalam suatu organisasi yang menghubungkan kebutuhan manajemen transaksi harian,

mendukung operasi organisasi, manajemen dan kegiatan strategis, dan menyediakan orang luar spesifik.

Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang mengumpulkan, memproses, menganalisis, menyimpan, dan menyebarkan informasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Sistem informasi manajemen mengumpulkan data dari berbagai sumber sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara relevan dan akurat.

Penerapan sistem informasi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi saja, peningkatan dan kecepatannya dalam memperoleh suatu informasi, tetapi membantu dalam pengawasan kinerja, perencanaan sumber daya, penyusunan laporan, pengambilan

keputusan, dan juga sebagai sarana strategis yang mempengaruhi proses bisnis dalam organisasi. Tidak hanya itu penerapan sistem informasi manajemen dalam organisasi yang efektif dan efisien ini dapat mengurangi kesalahan dalam mengelola data, mempercepat jalan komunikasi dan sinkronisasi antardepartemen.

Dalam penerapannya, suatu keberhasilan sistem informasi manajemen sangat bergantung pada beberapa aspek, yaitu lengkapnya kesiapan infrastruktur teknologi digital, keterampilan sumber daya manusia, serta dukungan manajemen objek. Oleh karena itu, studi mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam organisasi menjadi poin penting untuk mengetahui sejauh mana sistem ini berperan dalam meningkatkan efektivitas kerja dan membantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan efisien.

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi manajemen dalam organisasi secara umum, menentukan berbagai macam faktor yang akan dihadapi selama proses penerapannya, serta menilai pengaruhnya terhadap efektivitas kelancaran operasional dan kualitas dalam pengambilan keputusan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan dalam Organisasi

Pengambilan keputusan mempunyai peranan penting dalam manajemen. Suatu kesalahan dalam mengambil keputusan dapat merugikan organisasi. Tahap pengambilan keputusan dapat mempengaruhi perancangan sistem informasi berdasarkan komputer untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Pengumpulan data dalam memperoleh informasi secara tepat dan efisien dilakukan dengan menggunakan berbagai macam aplikasi komputer dalam proses pengambilan keputusan. Dalam era digital yang berkembang pesat, data adalah

salah satu aset terpenting bagi perusahaan. Banyak bisnis, baik standar kecil maupun besar, mengakui pentingnya penggunaan data sebagai cara untuk mendorong keputusan yang tepat.

Sistem informasi manajemen yang kompleks sangat membutuhkan ketelitian dalam pengambilan keputusan yang dapat diambil dari setiap lini manajemen, baik dari segi level lini bawah, menengah, maupun atas. Menurut pandangan Terry(2001) dalam Rusdiana dan Irfan (2014:175) pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah dapat menggunakan cara lain yaitu dengan teknik-teknik ilmiah. Adapun tiga tipe dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Keputusan terprogram, merupakan keputusan yang berulang dan rutin sehingga dapat diprogram, yang biasanya diterapkan pada tingkat bawah.
- b) Keputusan setengah terprogram, merupakan keputusan yang sebagian dapat diprogram, sebagian berulang-ulang dan rutin, namun ada sebagian yang tidak terstruktur, yang bersifat rumit dan membutuhkan perhitungan serta analisis terperinci, dan biasanya keputusan ini diterapkan pada tingkat menengah.
- c) Keputusan tidak terprogram, merupakan keputusan yang tidak berulang dan tidak selalu terjadi, yang diterapkan pada tingkat atas.

Oleh karena itu suatu organisasi harus dapat memastikan telah memilih-memilih data, informasi dari karyawan yang tepat untuk mengontrol sistem informasi.

Siagian (2008) menggambarkan proses keputusan pada dasarnya sebagai pendekatan sistematis terhadap masalah yang muncul. Pendekatan sistematis berkaitan dengan pengetahuan tentang jenis masalah, mengumpulkan fakta dan data yang terkait dengan masalah, menganalisis masalah menggunakan fakta dan data, mencari solusi

alternatif, menganalisis setiap alternatif, dan oleh karena itu menilai hasil yang dicapai sebagai hasilnya, sehingga alternatif yang paling masuk akal dapat ditemukan.

Selain itu juga ada pengambilan keputusan oleh Kristanto (2003) adalah kegiatan manajer saat manajer terlibat dalam perencanaan menyelesaikan masalah organisasi.

2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi

Tujuan utama penerapan sistem informasi manajemen dalam organisasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, pengambilan keputusan, dan daya saing. Sistem informasi manajemen mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan komunikasi, dan mendukung proses bisnis yang lebih terstruktur.

3. Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi

Sistem Informasi Manajemen memainkan peran penting dalam organisasi sebagai alat manajemen untuk mencapai tujuan bisnis. Sistem informasi manajemen membantu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, produktivitas, dan kepuasan pelanggan. Sistem informasi manajemen juga mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan akurat dengan memberikan informasi yang relevan. Beberapa tugas utama SIM dalam suatu organisasi adalah:

- a) Dukungan pembuatan keputusan - dibuat oleh: sistem informasi manajemen menyediakan kebutuhan manajemen informasi untuk membuat keputusan yang tepat, terutama mengenai tantangan dan peluang bisnis.
- b) Peningkatan Efisiensi Operasional: Melalui manajemen data dan informasi yang efektif, sistem informasi manajemen membantu meningkatkan efisiensi proses

perusahaan anda, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas.

- c) Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: sistem informasi manajemen membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas untuk organisasi sektor publik dan swasta dengan memberikan akses yang jelas dan terstruktur ke informasi.
- d) Peningkatan Kualitas Layanan: sistem informasi manajemen membantu meningkatkan kualitas layanan pelanggan dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu dan memungkinkan interaksi dengan pelanggan.
- e) Kontrol Manajemen: sistem informasi manajemen mendukung fungsi kontrol manajemen dengan memberikan informasi tentang kinerja organisasi, kinerja target, dan masalah potensial.
- f) Integrasi Informasi: memungkinkan integrasi data dari berbagai departemen untuk memudahkan untuk mengganti bagian yang berbeda dalam organisasi.
- g) Peningkatan daya saing: Implementasi yang sangat baik membantu meningkatkan daya saing organisasi anda dengan efisiensi, kecepatan, dan kualitas layanan yang unggul.
- h) Manajemen Sumber Daya Manusia: sistem informasi manajemen membantu anda mengelola data karyawan, mengoptimalkan proses perekrutan, dan meningkatkan kualitas SDM.
- i) Pemantauan Lingkungan Eksternal: SIMS membantu kami memantau pengembangan industri, mengubah tren pasar, ancaman dan peluang dari lingkungan eksternal.
- j) Perencanaan Strategis: sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mendukung proses perencanaan strategis dengan memberikan

informasi yang relevan tentang kondisi internal dan eksternal organisasi.

4. Tahapan Pengambilan Keputusan Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi

Tahap pengambilan keputusan dari sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi, identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data, pengembangan alternatif, evaluasi alternatif, pilihan alternatif terbaik, implementasi keputusan, dan evaluasi hasil. Sistem informasi manajemen mendukung setiap fase dengan memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Berikut adalah beberapa tahapan dalam pengambilan keputusan sistem informasi manajemen dalam organisasi:

- a) Mengidentifikasi Masalah: sistem informasi manajemen membantu mengidentifikasi masalah atau kemungkinan yang memerlukan keputusan. Ini termasuk pemrosesan data dan informasi untuk menemukan masalah yang perlu diselesaikan.
- b) Pengumpulan dan Analisis Data: sistem informasi manajemen mengumpulkan data dari berbagai sumber dan memprosesnya menjadi informasi yang relevan untuk keputusan. Data ini digunakan untuk memahami masalah dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi itu.
- c) Pengembangan Alternatif: sistem informasi manajemen membantu manajer mengembangkan berbagai solusi alternatif untuk masalah yang diidentifikasi. Ini termasuk analisis data untuk menemukan solusi yang mungkin.
- d) Penilaian Alternatif: sistem informasi manajemen menyediakan alat dan informasi tentang penilaian alternatif apa pun, termasuk biaya, manfaat, risiko, dan efek pada tujuan organisasi.

e) Pilihan Alternatif Terbaik: Berdasarkan penilaian sistem informasi manajemen membantu memilih alternatif terbaik yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Keputusan ini didasarkan pada informasi yang tersedia dan analisis yang cermat.

f) Menerapkan Keputusan: sistem informasi manajemen membantu menerapkan keputusan yang dibuat. Ini termasuk memberikan informasi dan dukungan untuk memastikan bahwa keputusan sedang diimplementasikan sesuai dengan rencana tersebut.

g) Evaluasi Hasil: sistem informasi manajemen juga berperan dalam mengevaluasi hasil dari keputusan yang diimplementasikan. Penilaian ini membantu organisasi belajar dari pengalaman dan melakukan perbaikan saat dibutuhkan.

4. KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan keunggulan kompetitif. Dengan sistem informasi manajemen, data dapat dikelola dan diakses secara sistematis dan real-time, sehingga mempermudah proses analisis, perencanaan, dan pengendalian manajemen. Selain itu, sistem informasi manajemen membantu mempercepat alur komunikasi, meningkatkan koordinasi antar departemen, serta meminimalisir kesalahan akibat pengolahan data manual. Namun, keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada dukungan manajemen, kesiapan sumber daya manusia, serta infrastruktur teknologi yang memadai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Absharina, E. D., & Anwar, S. (2019). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 7(2), 217–227. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v7i2.2905>
- Agung, I. G., Sedana, M., Piarsa, I. N., & Buana, P. W. (2025). KONTROL MULTI MOTOR SERVO DENGAN JOYSTICK VIRTUAL BERBASIS ANDROID. 11(1), 1–13.
- Andrian Syahputra, Ragil Wiranti, & Widiya Astita, W. A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMA SIF)*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.67>
- Fibriany, F. W. (2016). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Pengambilan Keputusan Di Departemen SDM. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, 16(2), 1–4. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1482>
- Fulweiler, R. D. (2001). The role of management information systems. *Journal of Academic Librarianship*, 27(5), 386–390. [https://doi.org/10.1016/S0099-1333\(01\)00253-1](https://doi.org/10.1016/S0099-1333(01)00253-1)
- Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80–85. <https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69>
- Ilham, M., & Firdaus, R. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mengambil Keputusan the Role of Management Information Systems in Taking Decisions. 1193–1198. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Masyarakat, K., Bank, P., & Indonesia, S. (2023). *Issn : 3025-9495*. 3(1).
- Virgiawan, A. K., Absharina, E. D., & Informasi, P. S. (2025). PERAN BIG DATA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING BISNIS DI ERA DIGITAL. 10(1).